

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profesionalisasi guru merupakan salah satu kompetensi yang sebaiknya dimiliki oleh guru. Hal ini dimaksudkan untuk menjadikan guru sebagai sosok yang dapat memaksimalkan proses belajar-mengajar di kelas, menjadi panutan bagi siswa maupun masyarakat di lingkungannya. Dengan kata lain, profesional sudah seharusnya menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru.

Kompetensi profesional berkenaan dengan kemampuan guru dalam mengelola program pembelajaran, mengelola hasil pembelajaran, mengelola program evaluasi pembelajaran, dan kemampuan melakukan pengelolaan kelas. Keempat kompetensi ini sangat menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Kompetensi profesional guru dalam mengelola program pembelajaran ditunjukkan melalui kemampuan guru dalam merancang program tahunan, program semester, kemampuan melaksanakan melaksanakan atau merealisasikan program, kemampuan merancang pelaksanaan pembelajaran, dan melaksanakan rencana pembelajaran (RPP).

Kompetensi profesional berikutnya ialah kemampuan guru dalam mengelola hasil pembelajaran. Kemampuan ini ditunjukkan melalui kemampuan guru dalam menciptakan situasi dan kondisi proses belajar mengajar yang menyenangkan dan kondusif, baik menggunakan pendekatan, metode, atau teknik pembelajaran tertentu yang bersesuaian dengan materi atau kompetensi dasar yang

hendak dicapai dalam pembelajaran. Selain itu, kemampuan yang harus dipenuhi guru juga berkenan dengan kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran, pemenuhan literatur atau referensi materi pelajaran, serta kemampuan mencipta, menginovasi, dan kemudahan menggunakan media pembelajaran.

Program evaluasi merupakan tolok ukur dalam menentukan hasil belajar siswa. Guru melakukan evaluasi sebagai kompetensi profesional yang diwujudkan dalam bentuk proses penilaian prestasi belajar siswa, penggunaan atau perumusan indikator penilaian, perencanaan tes pembelajaran, analisis tes evaluasi pembelajaran, melakukan pengelolaan hasil belajar siswa, dan melaksanakan pembelajaran sesuai kebutuhan belajar siswa.

Kompetensi profesional guru juga berkenan dengan pengelolaan kelas. Semakin baik guru mengelola kelas, maka semakin baik capaian hasil belajar siswa. Dengan asumsi bahwa kemampuan mengelola kelas sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Program pengelolaan kelas dimulai dari melakukan tindak lanjut terhadap identifikasi masalah belajar siswa, merencanakan dan melaksanakan program remedial, memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa secara rutin dan berkesinambungan.

Membicarakan keempat uraian di atas, pada dasarnya menjadi hal-hal yang diharapkan dari seorang guru sebagai sosok yang profesional. Dalam mewujudkan hal tersebut, diperlukan bimbingan dan pembinaan rutin dari pengawas, ketua gugus, dan kepala sekolah, sehingga kompetensi profesional dapat diinternalisasi dalam diri guru.

Berdasarkan hasil observasi di Gugus III Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara terhadap pelaksanaan kompetensi profesional menunjukkan hasil yang belum maksimal. Misalnya, guru mengajar tanpa menggunakan alat peraga, sehingga pembelajaran cenderung menimbulkan verbalisme dalam diri siswa. Kecenderungan lainnya menunjukkan bahwa guru menggunakan metode mengajar yang kurang melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Siswa sering dianggap sebagai botol kosong yang dapat diisi dengan berbagai macam ilmu pengetahuan sehingga kompetensi siswa tidak dapat dikembangkan dengan optimal. Kecenderungan yang terjadi bahwa pelaksanaan pembinaan kompetensi pedagogik oleh pengawas belum secara optimal mampu mengembangkan wawasan guru dalam menguasai landasan kependidikan serta mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran. Dalam konteks ini pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas kurang sesuai dengan yang diharapkan.

Realitas ini seharusnya mendapatkan pembinaan dari pengawas pendidikan. Namun kenyataan menunjukkan bahwa implementasi pembinaan masih dalam kerangka inspeksi dan korektif. Dalam konteks ini pun paradigma lama pembinaan masih mewarnai perilaku pengawas dalam membina guru. Program pembinaan yang disusun oleh kepala sekolah belum sepenuhnya mengacu pada masalah aktual yang dihadapi guru dalam menguasai kompetensi pedagogik. Realitas ini menyebabkan kompetensi profesional guru kurang berkembang dengan baik.

Mencermati realitas tersebut maka perlu diadakan penelitian ilmiah terhadap pembinaan kompetensi guru. Penelitian ini di formulasikan dengan judul: **“Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran SDN Gugus III Kecamatan Bolangitang Barat Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan guru mengelola program pembelajaran di Gugus III Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara?
2. Bagaimanakah kemampuan guru mengelola kelas di Gugus III Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara?
3. Bagaimanakah kemampuan guru mengevaluasi hasil belajar siswa di Gugus III Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara?
4. Bagaimanakah kemampuan dalam melakukan tindak lanjut terhadap hasil pembelajaran di Gugus III Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola program pembelajaran di Gugus III Kecamatan Bolaangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

2. Mengetahui kemampuan guru mengelola kelas di Gugus III Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
3. Mengetahui kemampuan guru menilai prestasi siswa di Gugus III Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
4. Mengetahui kemampuan dalam melakukan tindak lanjut terhadap hasil pembelajaran di Gugus III Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam upaya untuk membina dan mengembangkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran.
2. Bagi pengawas, hasil penilaian ini sebagai salah satu rujukan dalam pengembangan kompetensi pengawas dalam membina kompetensi profesional guru.
3. Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai bahan informasi tentang perlunya pembinaan kompetensi profesional guru sekolah dasar dalam meningkatkan kualitas kerja guru.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menjadi salah satu bahan latihan untuk berpikir ilmiah dalam mengembangkan konsep pembinaan kompetensi profesional guru sekolah dasar.